

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENCIPTAKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF PADA PEGAWAI KANTOR CAMAT KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN KOTA MEDAN

Oleh :

Rezekia Vaijal Simanungkalit, SE.,MM
Dosen STIE Profesional Indonesia Medan

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara, guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria dan mutu yang telah ditetapkan. Demikian halnya dengan komunikasi, komunikasi dapat diartikan sebagai jembatan antar seorang dengan orang lainnya untuk melakukan interaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peranan komunikasi pada pegawai kantor camat Medan Perjuangan sudah efektif dan untuk mengetahui secara langsung dan jelas permasalahan apa yang dihadapi kantor Camat Medan Perjuangan.

Rumusan masalah yang ingin diketahui adalah apakah sistem informasi manajemen sudah berperan secara optimal dalam menciptakan komunikasi yang efektif pada pegawai kantor Camat Medan Perjuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dari hasil penelitian dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu antara lain Sistem informasi manajemen cukup berperan secara optimal, memampukan dan membantu Camat sebagai pemimpin untuk melaksanakan kerja kantor dan menghasilkan keputusan yang ada. Sistem informasi membantu setiap pegawai untuk berkomunikasi dengan baik dan menciptakan komunikasi antar lini. Kantor Camat Medan Perjuangan menggunakan sistem informasi manajer dalam menghasilkan beberapa keputusan dan informasi dalam aktivitas kantor. Dan menggunakan sistem jaringan Metropolitan atau *Metropolitan Area Networks* serta jaringan luas atau *Wide Area Networks*. Camat sebagai pimpinan di kantor Camat Medan Perjuangan memegang mutlak segala bentuk keputusan yang ada. Sistem informasi manajemen, hendaknya ditingkatkan lagi secara berkala, dan diimplementasikan sehingga tetap berkualitas. Sistem informasi membantu setiap pegawai untuk berkomunikasi dengan baik dan menciptakan komunikasi antar lini, oleh karena itu pegawai

Pada kantor Camat Medan Perjuangan terus memperbaharui dan lebih memaksimalkan sistem informasi. Kantor Camat Medan Perjuangan perlu juga membuat sistem jaringan lokal. Camat juga perlu memberikan suatu kesempatan untuk menerima dan mengambil hasil atau keputusan terhadap permasalahan yang ada dari para pegawai maupun kepala Sub Bagian.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Komunikasi

PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen sangat diperlukan dewasa ini untuk memperbaiki cara dan sistem kerja yang ada di dalam suatu organisasi, hal itu diperlukan untuk mempedomani semua jenis pekerjaan, sehingga setiap pegawai yang ingin dan akan menjalankan suatu pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan yang di gariskan, sehingga tujuan dan prosedur kerja yang dibuat dapat di kerjakan dengan baik

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara, guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria dan mutu yang telah ditetapkan.

Komunikasi mempunyai peran penting bagi dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam menjalin hubungan kerjasama yang baik antar pribadi atau manusia maupun antar organisasi. Komunikasi juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam tercapainya suatu tujuan organisasi atau perusahaan.

Komunikasi berperan penting dalam mendorong karyawan, pegawai untuk mampu berinteraksi dengan sesama anggota ataupun dari dan dengan pihak luar. Dalam hal ini sangat diperlukan keterampilan dari pegawai atau karyawan untuk berkomunikasi dengan baik, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan baik secara intern maupun secara ekstern dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Komunikasi juga bukan sekedar hal menyampaikan pesan akan tetapi juga

mengarah kepada interaksi antara sesama anggota dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Agar menghasilkan komunikasi yang baik dan efektif, maka kedua pihak baik pemberi maupun penerima informasi harus mampu memberi dan menerima informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dan setiap individu harus mampu memiliki kemampuan untuk merasakan ataupun mengalami apa yang dirasakan oleh individu yang lain dan kemudian menerimanya.

Lebih lanjut tujuan dari komunikasi ialah mampu memberikan dan saling menciptakan pengertian (*understanding*) yang baik antara sesama komunikator (pengirim) dan komunikannya (penerima), yang mengandung kebenaran, lengkap, dan nyata.

Namun hal tersebut di atas sering tidak tercapai dikarenakan ada banyaknya hambatan, misalnya; beberapa perantara dalam proses penyampaian informasinya ada beberapa informasi yang tidak lagi akurat atau melenceng, dan apabila hal ini terjadi akan menimbulkan salah pengertian (*miss understanding*) yang akhirnya berdampak dalam kesalahan pelaksanaan aktivitas kantor yang kemudian akan menghambat produktivitas pegawai. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik untuk melakukan dan menjalankan komunikasi. Karena komunikasi bukanlah hal yang mudah dan cukup sulit.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat prasurvei yang dilakukan penulis ke beberapa orang pegawai, mereka mengatakan bahwa komunikasi vertikal dan horizontal serta pelayanan publik sering tersendat atau lambat, hal ini disebabkan penggunaan SIM dan sumber daya manusianya belum memadai.

Melihat pentingnya informasi untuk mencapai suatu tujuan dari organisasi,

maka penulis mencoba mengamati fenomena yang terjadi mengenai adanya keterlambatan dalam memproses pengurusan administrasi kependudukan pada kantor camat Medan Perjuangan dan penulis mencoba menuangkan hasil penelitian langsung ke kantor Camat Medan Perjuangan dengan judul skripsi : “Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Menciptakan Komunikasi Yang Efektif Pada Pegawai Kantor Camat Medan Perjuangan Kota Medan”.

Masalah

Adapun Masalah yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah “Apakah sistem informasi manajemen sudah berperan optimal dalam menciptakan komunikasi yang efektif pada pegawai kantor camat Medan Perjuangan Kota Medan”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan komunikasi pada pegawai kantor Camat Medan Perjuangan apakah sudah efektif.
2. Untuk mengetahui secara langsung dan jelas permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh kantor Camat Medan Perjuangan.
3. Untuk membandingkan teori-teori yang selama ini penulis terima dalam perkuliahan dihubungkan langsung dengan praktek dilapangan.

Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan berfikir dan menambah pengetahuan penulis dalam bidang komunikasi khususnya peranan sistem informasi manajemen.
2. Memberikan pandangan-pandangan dan saran-saran yang

baik kepada pembaca, khususnya masyarakat.

STUDI KEPUSTAKAAN

Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Ada banyak pendapat tentang pengertian dan definisi sistem yang dijelaskan oleh beberapa ahli. Berikut pengertian dan definisi sistem menurut beberapa ahli:

- a. Jogianto (2005:2), “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi”.
- b. Gordon B. Davis (2009), “Suatu sistem yang terdiri dari bagian-

bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud”.

- c. G.Murdick (2008), “Suatu sistem adalah perangkat elemen yang membentuk kegiatan prosedur/bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan atau tujuan-tujuan bersama”.

Pengertian Informasi

Untuk mengambil suatu keputusan yang tepat, maka pimpinan organisasi sangat memerlukan informasi baik yang berasal dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi. Adapun organisasi ini merupakan data yang telah diproses terlebih dahulu dan berperan untuk mengurangi ketidakpastian bagi si pemakai informasi. Sedangkan data yang merupakan masukan bagi sistem informasi dan masih merupakan bahan mentah yang masih perlu diproses agar nantinya berfungsi sebagai penyaji informasi. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, negentropy, Persepsi, Stimulus, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental. Dalam beberapa hal pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa tertentu atau situasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui proses komunikasi, pengumpulan intelejen, ataupun didapatkan dari berita juga dinamakan informasi. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini

memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.

Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk spreadsheet (semisal dari Microsoft Excel) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat.

Menurut Sutanto (2008:22), “Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya saat itu juga atau secara tidak langsung”.

Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah. Yang mana data tersebut didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal.

Contoh dari informasi itu sendiri adalah daftar pegawai berdasarkan departemen, daftar pegawai berdasarkan golongan dan lain-lain.

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. pengaturan dilakukan melalui proses dan di atur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. jadi

manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Menurut H.Malayu S.P.Hasibuan (2006:6), "Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah unsur – unsur yang berkaitan dan dapat diartikan sehingga diketahui orang lain agar bisa mengontrol sesuatu dengan efektif dan efisien agar mencapai suatu tujuan.

Secara teori, komputer tidak harus digunakan didalam SIM, tetapi kenyataannya tidaklah mungkin SIM yang kompleks dapat berfungsi tanpa melibatkan elemen komputer. Lebih lanjut, bahwa SIM selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang didasarkan pada komputer (computer-based information processing). SIM merupakan kumpulan dari sistem-sistem informasi.

SIM di Mata Pemakai

Kebanyakan pemakai sistem informasi manajemen berdasarkan komputer adalah sebagai berikut: Petugas administrasi dapat merasakan bertambahnya kebutuhan akan masukan (input) pada saat upaya SIM dimulai dan sebuah data base sedang disusun. Prosedur baru untuk mengendalikan data akan ditetapkan. Proses administrasi akan berubah dengan memakai alat-alat online seperti unit peraga, alat pencetak, dan alat untuk memasukkan data. Para petugas di seluruh bagian organisasi akan diminta melaporkan informasi yang

sebelumnya mereka simpan dalam arsip atau "catatan rahasia" mereka sendiri. Para penyelia tingkat pertama akan membutuhkan lebih banyak masukan data tetapi akan merasakan peningkatan besar dalam pemerolehan informasi. Informasi keadaan juga akan dicapai secara jauh lebih mudah. Model-model keputusan dapat membantu perkiraan pertama dalam pemecahan persoalan misalnya penjadualan. Laporan cenderung menjadi lebih informatif dan cepat. Analisis dan laporan khusus lebih mudah diperoleh. Umpan balik berbagai prestasi menjadi lebih besar frekuensinya. Staf ahli yang membantu manajemen tingkat lebih tinggi mendapat manfaat besar dari kemampuan SIM. Database diselidiki untuk kemungkinan sesuatu persoalan. Datanya dianalisis guna menemukan pemecahan yang mungkin. Model perencanaan dipakai untuk menghasilkan pendekatan pertama rencana yang akan diperiksa manajer. Model dasar tersebut memberikan cara-cara penelitian dan rancangan, sementara para staf ahli merumuskan data untuk kebutuhan.

Pokok-pokok SIM

Sebuah sistem informasi manajemen mengandung elemen-elemen fisik sebagai berikut:

1. Perangkat keras komputer
2. Perangkat lunak
 - a. Perangkat lunak sistem umum
 - b. Perangkat lunak terapan umum
 - c. Program aplikasi
3. Database (data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer)
4. Prosedur
5. Petugas Pengoperasian

Dalam hal penerapan, sebuah subsistem terapan yang lengkap terdiri dari :

Program untuk melaksanakan pengolahan komputer. Prosedur untuk membuat terapan menjadi operasional (formulir, petunjuk untuk operator, petunjuk untuk pemakai, dan seterusnya). Subsistem terapan dapat diuraikan dalam bentuk fungsi keorganisasian yang mendukung (pemasaran, produksi, dan sebagainya) atau dalam bentuk jenis kegiatan yang tengah dilaksanakan.

Kegunaan Dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Beberapa kegunaan/fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
8. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah "suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain". Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Menurut Robinson dan Judge (2008:10), "Komunikasi merupakan transfer dan pemahaman makna". Melalui transfer makna dari satu orang ke orang yang lain sajarah informasi dan ide dapat disampaikan. Tetapi, komunikasi tidak sekedar berarti transfer makna. Makna itu juga harus dimengerti. Dalam suatu kelompok dimana salah seorang

anggotanya hanya bisa berbicara bahasa Jerman sementara yang lain tidak mengerti bahasa tersebut, individu yang berbicara bahasa Jerman itu tidak akan sepenuhnya dimengerti.

Jadi komunikasi (*communication*) meliputi transfer maupun pemahaman makna. Sebuah ide, tidak peduli betapa pun hebatnya, tidak berguna sampai dapat disampaikan dan dipahami oleh orang lain. Komunikasi yang sempurna, jika hal tersebut memang ada, muncul ketika suatu pemikiran atau sebuah ide tersampaikan sedemikian rupa sehingga gambaran mental yang didapat oleh penerima persis sama dengan yang digambarkan oleh si pengirim.

Menurut Himstreet dan Baty (2006:29) dalam *Business Communication: Principle and methods*, “Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa (lazim), baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan”.

Komunikasi atau *communicaton* berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti 'sama'. *Communico*, *communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*make to common*). Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya (*communication depends on our ability to understand one another*).

Model-model komunikasi

Dari berbagai model komunikasi yang sudah ada, di sini akan dibahas tiga model paling utama, serta akan dibicarakan pendekatan yang mendasarinya dan bagaimana

komunikasi dikonseptualisasikan dalam perkembangannya.

i). Model komunikasi linear

Model komunikasi ini dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical of Communication*. Mereka mendeskripsikan komunikasi sebagai proses linear karena tertarik pada teknologi radio dan telepon dan ingin mengembangkan suatu model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi melewati berbagai saluran (*channel*). Hasilnya adalah konseptualisasi dari komunikasi linear (*linear communication model*). Pendekatan ini terdiri atas beberapa elemen kunci: sumber (*source*), pesan (*message*) dan penerima (*receiver*). Model linear berasumsi bahwa seseorang hanyalah pengirim atau penerima. Tentu saja hal ini merupakan pandangan yang sangat sempit terhadap partisipan-partisipan dalam proses komunikasi. Suatu konsep penting dalam model ini adalah gangguan (*noise*), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Gangguan ini selalu ada dalam saluran bersama sebuah pesan yang diterima oleh penerima.

ii). Model interaksional

Model interaksional dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1954 yang menekankan pada proses komunikasi dua arah di antara para komunikator. Dengan kata lain, komunikasi berlangsung dua arah: dari pengirim dan kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Proses melingkar ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung. Para peserta komunikasi menurut model interaksional adalah orang-orang yang

mengembangkan potensi manusiawinya melalui interaksi sosial, tepatnya melalui pengambilan peran orang lain. Patut dicatat bahwa model ini menempatkan sumber dan penerima mempunyai kedudukan yang sederajat. Satu elemen yang penting bagi model interkasional adalah umpan balik (*feedback*), atau tanggapan terhadap suatu pesan.

iii). Model transaksional

Model komunikasi transaksional dikembangkan oleh Barnlund pada tahun 1970. Model ini menggarisbawahi pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus-menerus dalam sebuah episode komunikasi. Komunikasi bersifat transaksional adalah proses kooperatif: pengirim dan penerima sama-sama bertanggungjawab terhadap dampak dan efektivitas komunikasi yang terjadi. Model transaksional berasumsi bahwa saat kita terus-menerus mengirimkan dan menerima pesan, kita berurusan baik dengan elemen verbal dan nonverbal. Dengan kata lain, peserta komunikasi (komunikator) melakukan proses negosiasi makna.

Bentuk Komunikasi

1. komunikasi sebagai proses memiliki bentuk :
 - a. komunikasi langsung, yaitu tanpa menggunakan alat. Komunikasi berbentuk kata-kata, gerakan-gerakan yang berarti khusus dan penggunaan isyarat, misalnya kita berbicara langsung kepada seseorang dihadapan kita.
 - b. Komunikasi tidak langsung, menggunakan alat dan mekanisme untuk melipat gandakan jumlah penerima pesan (sasaran) ataupun untuk menghadapi hambatan geografis,

waktu misalnya menggunakan radio, buku, dan lain-lain

2. Bentuk Komunikasi berdasarkan besarnya sasaran :

- A. Komunikasi massa, yaitu komunikasi dengan sasarannya kelompok orang dalam jumlah yang besar, umumnya tidak dikenal. Komunikasi massa yang baik harus :
 - a. Pesan harus disusun dengan jelas dan tidak bertele-tele
 - b. Bahasa yang mudah dimengerti/dipahami
 - c. Bentuk gambar yang baik
 - d. Membentuk kelompok khusus, misalnya kelompok pendengar (radio)
- B. Komunikasi kelompok, sasarannya sekelompok orang yang pada umumnya dapat dihitung dan dikenal dan merupakan komunikasi langsung dan timbal balik.
- C. Komunikasi perorangan, komunikasi dengan tatap muka dapat juga melalui telepon

3. Bentuk komunikasi berdasarkan arah pesan :

- A. Komunikasi satu arah. Pesan disampaikan oleh sumber kepada sasaran dan sasaran tidak dapat atau tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya, misalnya radio.
- B. Komunikasi timbal balik. Pesan disampaikan kepada sasaran dan sasaran memberikan umpan balik. Biasanya komunikasi kelompok atau perorangan merupakan komunikasi timbal balik.

Menurut Purwanto bahwa komunikasi merupakan keterkaitan antara individu-individu dengan organisasi, mempunyai peranan yang cukup penting bagi berjalannya fungsi-fungsi dalam suatu organisasi.

Jenis komunikasi dalam organisasi dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu :

1. Komunikasi antara pimpinan dengan bawahan

Komunikasi antara pimpinan dengan bawahan merupakan masalah komunikasi mengenai segala keputusan-keputusan yang menyangkut karyawannya, dimana pihak pimpinan perusahaan pada satu pihak yang menentukan kewenangan/ kebijaksanaan yang menyangkut karyawan-karyawan, sedangkan para pihak lain, yaitu para karyawan mempunyai kepentingan sendiri. Masalah komunikasi ini sering menimbulkan ketegangan antara dua pihak yang saling berlainan kepentingannya sampai menimbulkan apa yang dinamakan perselisihan antara buruh dan majikan.

2. Komunikasi secara langsung antara individu-individu dalam organisasi komunikasi antara individu-individu dalam organisasi dapat dibedakan atas :

A. komunikasi yang bersifat lisan.

Komunikasi ini sering dilakukan dengan bertatap muka langsung antara individu maupun kelompok, misalnya dengan mengadakan diskusi, tukar pendapat, pertemuan atau rapat dan konseling. Konseling ini maksudnya untuk membantu karyawan dalam memecahkan masalahnya sehingga menimbulkan keberanian dalam diri karyawan untuk masalahnya tersebut. Dalam konseling yang bertindak sebagai konselor (pembimbing) adalah para atasan, sedangkan yang bertindak sebagai konseler (yang dibimbing) adalah para bawahan. Konselor hanya memberikan nasehat, sedangkan konseler yang mengambil kesimpulan dan keputusan berdasarkan

pilihannya sendiri. Dengan demikian, diharapkan para karyawan dapat bekerja dengan senang hati tanpa ada rasa ragu yang tertekan dalam melaksanakan tugasnya. Komunikasi lisan dapat juga dilakukan tanpa bertatap muka langsung, hal ini dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi misalnya telephone, airphone, dan lain-lain.

B. Komunikasi tertulis

Komunikasi ini biasanya dilakukan apabila kedua belah pihak yaitu ; pihak yang berkepentingan berada pada tempat yang berjauhan. Dan komunikasi ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat komunikasi, misalnya surat perintah, surat edaran, papan pengumuman, telex, dan sebagainya. Dalam mempelajari komunikasi dalam hubungan ini, kita akan melihat adanya suatu arah hubungan kebawah dan dari bawah keatas, atau komunikasi dua arah, disamping itu terdapat komunikasi dari samping kiri ke samping kanan dan sebaliknya. Sedangkan komunikasi yang bersifat informal yang berada diantara karyawan itu mengikuti pola-pola tersebut diatas.

Agar komunikasi dapat lebih efektif dan efeasien, pimpinan perlu mempertimbangkan penentuan media dan saluran yang ada. Tipe saluran-saluran dasar komunikasi dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

1. Komunikasi vertikal, yaitu komunikasi kebawah. dimulai dari puncak pimpinan kemudian mengalir kebawah melalui tingkat-tingkat pimpinan atau manajemen sampai kepada karyawan lini dan personalia paling bawah. Maksud komunikasi kebawah adalah untuk memberikan

pengarahan, informasi, instruksi, nasehat atau saran dan penilaian kepada bawahan serta memberi informasi kepada para anggota organisasi tentang tujuan dan kebijaksanaan organisasi. Komunikasi ke atas, fungsi utama komunikasi ke atas adalah untuk menyuplai informasi kepada tingkat manajemen atau tentang apa yang terjadi pada tingkat bawah. Tipe komunikasi ini mencakup laporan periodik, penjelasan, gangguan dan permintaan untuk diberikan keputusan.

2. Komunikasi lateral, meliputi hal sebagai berikut :
 - a. komunikasi di antara para anggota dalam kelompok kerja yang sama
 - b. komunikasi yang terjadi antara dan di antara departemen pada tingkat organisasi yang sama
3. Komunikasi diagonal, merupakan komunikasi yang memotong secara menyilang rantai perintah organisasi. Hal ini sering terjadi sebagai hasil hubungan departemen lini dan staf. Hubungan yang ada antara personel lini dan staf berbeda-beda, yang akan membentuk beberapa komunikasi yang berbeda-beda pula.

Hipotesis

Adapun hipotesis sehubungan dengan masalah di atas adalah: “ Analisis sistem Informasi Manajemen Belum Berperan Optimal Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif Pada Kantor Camat Medan Perjuangan Kota Medan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Sumber data diperoleh dari sistem informasi manajemen yang terdapat pada kantor Camat Medan Perjuangan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan langsung, baik dalam bentuk observasi maupun wawancara kepada informan. Dalam penelitian ini data primer dilakukan dengan wawancara kepada responden (pegawai kantor Camat Medan Perjuangan) yang merupakan inti dari subjek penelitian.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber – sumber sekunder yang berfungsi sebagai pendukung dari primer.

Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode dalam suatu penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Kepustakaan. Dalam tahap ini peneliti melakukan studi kepustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Penelitian Lapangan
Merupakan tahap pengumpulan data di lokasi. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data mengenai masalah yang terkait melalui observasi dan wawancara.

Metode Analisis Data

Dalam hal ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Morissan (2012:22), Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (*in-depth*), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus. Dan rancangan penelitian disusun guna mengklasifikasikan tahap demi tahap hal- hal apa saja yang hendak dilakukan peneliti, sehingga nantinya penelitian dapat berjalan secara sistematis dan berjalan sesuai prosedur.

PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif Pada Pegawai Kantor Camat Medan Perjuangan Kota Medan

Untuk mengintegrasikan beberapa informasi yang mungkin tercecer pada berbagai sub bagian atau unit dalam suatu organisasi, sehingga informasi yang diterima relevan serta berguna bagi proses pembuatan keputusan dan informasi yang tepat dan cepat akan diperoleh bagi proses manajemen, terutama untuk pemecahan permasalahan yang bersifat penting dan mendesak, serta memungkinkan untuk diketahui perkembangan kegiatan atau aktivitas secara bersamaan melalui *trend* pelaksanaan pemantauan dan pengawasan secara efektif.

Peranan sistem informasi manajemen ini sangat penting dan berguna dalam pelaksanaan dan penentuan kebijaksanaan organisasi, karena sistem informasi manajemen merupakan cara yang ampuh dalam membantu para pengambil keputusan khususnya pimpinan untuk memecahkan persoalan atau permasalahan. Dimana nantinya setiap keputusan yang dihasilkan suatu organisasi dikatakan sukses tergantung dari kemampuan pimpinan untuk menghasilkan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat. Dan sistem informasi manajemen ini juga yang membantu memberi informasi dan membantu kesulitan-kesulitan yang timbul dari suatu organisasi tersebut.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, sistem informasi manajemen yang disusun dan dirancang dan dilakukan dengan baik akan berperan dalam pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi bagi manajemen. Sebagai penentu kebijaksanaan organisasi, kelancaran

arus informasi akan sangat mendukung perkembangan organisasi tersebut.

Pencapaian sasaran organisasi memerlukan penyelesaian yang layak. Artinya adanya keputusan yang harus diambil, dikomunikasikan dan dijalankan, dimana dibutuhkan informasi yang tepat, akurat, cepat, dan sistem informasi manajemen ini jugalah yang membantu memberi informasi dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Camat sebagai pimpinan di dalam aktivitas kantor seperti pada :

1. Rapat umum untuk semua kepala sub bagian atau unit/ rapat bulanan. Yaitu dipimpin oleh Camat sebagai kepala pimpinan untuk mengetahui hasil kinerja selama 1 (satu) bulan penuh.
2. Rapat koordinasi untuk para kepala sub bagian. Yaitu rapat yang dipimpin Camat sebagai kepala pimpinan untuk memberikan arahan mengenai tugas dan tata cara kerja dinas, dan dalam hal ini semua kepala sub bagian melaporkan hasil ataupun masalah-masalah yang terjadi didalam kantor.

Sistem informasi manajemen juga merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi dalam organisasi sangatlah vital, karena akan sangat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh. Bila diibaratkan, peran informasi bagi organisasi adalah seperti darah pada tubuh manusia. Karena tanpa adanya aliran informasi yang baik dan sehat maka organisasi akan mati.

Konsep sistem informasi manajemen sebenarnya telah ada sebelum komputer muncul, yaitu dimana segala macam informasi harus harus di olah secara cepat, tepat, dan teliti, serta andal. Namun, tanpa komputer tersebut sistem informasi manajemen

hanya sebatas teori saja. Sekarang dengan adanya komputer konsep sistem informasi manajemen telah menjadi kenyataan.

Sistem informasi manajemen secara berkesinambungan mengumpulkan dan menyimpan data yang relevan terhadap aktivitas kantor yang beraneka ragam dan memberi informasi kepada kepala sub bagian sehingga tidak sembarangan dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di dalam kantor. Hubungan antara informasi dengan komunikasi adalah sangat erat, dimana komunikasi baru dapat terlaksana bila sudah tersedia informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi.

Adapun peranan sistem informasi manajemen pada kantor Camat Medan Perjuangan adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen memberikan manfaat yang baik sejak dilaksanakan atau dioperasikan, dalam hal ini membantu Camat sebagai kepala pimpinan untuk menjalin dan membangun komunikasi yang efektif dan efisien dan mempunyai peran yang cukup penting bagi terselenggaranya operasi dinas kantor Camat Medan Perjuangan secara lebih baik dan lancar.
2. Dalam mendukung aktivitas kantor, sistem informasi manajemen berperan dalam melipatgandakan informasi kepada seluruh pihak/sub bagian masing-masing.

Sistem informasi manajemen juga berperan dalam membantu Camat sebagai pimpinan kantor Camat Medan Perjuangan yang bertanggung jawab penuh atas semua bentuk keputusan yang diambil dan dilaksanakan dalam operasi dinas. Sebagai pemimpin pada kantor Camat Medan Perjuangan, Camat adalah penentu keputusan dan mempunyai wewenang serta

bertanggung jawab penuh atas semua keputusan yang terjadi dalam operasi dinas kantor tersebut.

Adapun bentuk keputusan yang ada di kantor Camat Medan Perjuangan adalah sebagai berikut :

1. Hasil keputusan dapat berupa surat, peraturan, ketentuan-ketentuan dan lain-lain, artinya Camat selaku pemimpin berhak atas semua keputusan pada kantor Camat Medan Perjuangan. Dan keputusan tersebut dapat berupa keputusan tertulis atau berupa instruksi, perintah dan sebagainya dan disampaikan melalui tatap muka atau lewat telepon.
2. Keputusan yang ada di kantor Camat Medan Perjuangan jenisnya adalah menggunakan jasa komputer sebagai media komunikasi.
3. Informasi bagi pengambil keputusan diperoleh dari masing-masing kepala sub bagian yang semuanya diolah dibagian komputer dahulu dan kemudian disampaikan kepada pimpinan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemegang utama keputusan pada kantor Camat Medan Perjuangan adalah mutlak dipegang oleh Camat sebagai pimpinan kantor. Mengingat distribusi informasi yang cukup baik dan lancar dari setiap Sub Bagian dan memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan pada kantor Camat Medan Perjuangan sudah berlaku secara efektif.

Dengan demikian komunikasi di kantor Camat Medan Perjuangan adalah sudah efektif, dimana kegiatan aktivitas kantor berjalan dengan lancar.

Perbandingan Penggunaan Sistem Manual Dengan Sistem Informasi Manajemen (Sistem Komputerisasi)

Suatu Sistem Informasi Manajemen yang berbasis komputer (*computer based management information system*) terdiri dari manusia, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat pada waktunya kepada pihak-pihak di dalam maupun di luar organisasi yang berkompeten.

Dapat pula dikatakan bahwa SIM berbasis komputer adalah suatu SIM yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting. Sekarang ini andai kata orang menggambarkan SIM yang modern yang dimaksud adalah SIM yang terkomputerisasi, sehingga gagasan-gagasan tentang komputerisasi di dalam organisasi swasta maupun publik sesungguhnya berkenaan dengan tujuan penyempurnaan sistem informasi itu sendiri.

Ada beberapa alasan mengapa komputer merupakan perkakas yang sangat penting di dalam SIM modern. Alasan yang pertama berkenaan dengan kemampuan komputer mengolah data. Perangkat otomatis ini dalam beberapa hal ternyata lebih unggul sebagai penyerap atau pencatat data jika dibandingkan dengan daya ingat manusia, sekalipun pengambilan keputusan tetap dilakukan oleh manusia.

Dari ciri-ciri kemampuan manusia dan kemampuan komputer, dapat dilihat bahwa apabila keunggulan manusia dan komputer digabungkan akan diperoleh kinerja yang sangat baik bagi SIM. Sebagian pakar bahkan mengatakan bahwa persoalan pokok di dalam SIM modern adalah bagaimana mengombinasikan kemampuan manusia dan kemampuan komputer

untuk menghasilkan keputusan manajerial yang baik.

Alasan yang kedua tentang pentingnya pemakaian komputer dalam SIM adalah bahwa teknologi otomatis melalui komputerisasi sudah tersedia dimana-mana dan dapat diperoleh dengan mudah dan murah. Sangat disayangkan bila kemampuan finansial suatu organisasi sudah memungkinkan untuk mengadakan SIM berbasis komputer tidak mau menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan yang mengharuskan pengolahan data yang cepat dan efisien.

Kemampuan mempunyai kemampuan lebih dalam memproses data daripada manusia, karena komputer dapat memproses data sampai jutaan data (tergantung dari kapasitas komputernya). Juga dapat membantu membandingkan data yang satu dengan data lainnya. Termasuk membandingkan alternatif-alternatif pemecahan masalah, dan keunggulan lain dari komputer adalah jarang melakukan kesalahan.

Pembahasan

Pada era kecanggihan teknologi, peranan komputer telah meluas hampir di segala bidang termasuk di dalamnya bidang informasi. Komputer telah banyak membantu manusia baik dalam menjalankan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian terhadap aktivitas kerja yang dilakukan. Sehingga setiap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Secara teoritis komputer bukan syarat mutlak bagi sebuah Sistem Informasi Manajemen, namun dalam praktek Sistem Informasi Manajemen yang baik tidak akan ada tanpa bantuan kemampuan pemrosesan komputer. Prinsip utama perancangan Sistem Informasi Manajemen harus dijalin

secara teliti agar mampu melayani tugas utama. Dalam hal ini kantor Camat Medan Perjuangan menggunakan sistem informasi manajer, dimana informasi yang diberikan kepada manajer atau atasan, dalam hal ini Camat merupakan atasan atau pimpinan tertinggi dalam kantor Camat Medan Perjuangan dapat digunakan untuk mengendalikan setiap operasi kerja baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dan pemecahan masalah khusus.

Dalam sistem yang dikomputerisasikan, aplikasi program secara terus menerus memantau transaksi pemasukan data (*input*) yang diproses atau yang baru diproses guna pengidentifikasian dan secara otomatis melaporkan hasil data yang diproses (*output*). Dalam hal ini data yang hendak dimasukkan dan diolah adalah identitas masyarakat atau data pribadi secara menyeluruh dimana nantinya setelah diolah dan diproses pada unit pengolahan menghasilkan informasi berupa surat-surat berharga atau dokumen seperti Surat Akta Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik, Kartu Keluarga, dan lain sebagainya.

Setiap data yang telah dimasukkan atau di *input* tersebut akan secara otomatis tersimpan dalam sebuah database. Database merupakan sistem file komputer yang menggunakan cara pengorganisasian tertentu, yang dimaksudkan untuk mempercepat pembaharuan masing-masing record, serta pembaharuan serempak atas record terkait, juga untuk mempermudah dan mempercepat akses terhadap seluruh record lewat program aplikasi, serta akses terhadap seluruh record lewat program aplikasi, serta akses yang cepat terhadap data yang tersimpan yang harus digunakan secara bersama-sama untuk dibaca

guna penyusunan laporan-laporan rutin atau khusus.

Manajemen file mengandung arti bahwa database memiliki suatu tempat yang terstruktur sehingga memungkinkan program untuk menggabungkan berbagai data, record, file yang ada dalam database. Manajemen file ialah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Database mempermudah dalam pemutakhiran serempak. Artinya database memungkinkan adanya suatu entri masukan yang akan dapat memperbaharui semua record yang terkait dengan suatu transaksi secara serempak.

Mempermudah akses terhadap semua record lewat program aplikasi berarti bahwa definisi data standar memungkinkan, program aplikasi untuk menunjang aktivitas setiap fungsi manajemen.

Akses dapat dilakukan secara cepat terhadap semua data yang tersimpan didalam database sehingga dapat memberikan kemudahan ketika membuat laporan khusus maupun laporan rutin yang dibutuhkan oleh Camat sebagai pimpinan. Dengan akses cepat yang berkaitan dengan sebuah laporan rutin maupun khusus berarti bahwa record-record dijaga agar tetap mutakhir guna menghadapi suatu kondisi yang tidak menentu atau masalah tidak terstruktur, sehingga pimpinan dapat dengan mudah memperoleh informasi yang berkualitas ketika menjalankan aktivitasnya.

Selanjutnya kantor Camat Medan Perjuangan dalam menggunakan sistem informasi manajemen memakai sistem jaringan yang membantu untuk mempermudah akses data yang dibutuhkan, khususnya data penting yang hanya bisa diperoleh dari pusat

data, atau berasal dari kabupaten yang menaungi Kecamatan Medan Perjuangan. Sistem jaringan yang dipakai kantor Camat Medan Perjuangan adalah sistem jaringan *Metropolitan Area Networks* (jaringan metropolitan) atau MAN dan juga *Wide Area Networks* (jaringan luas) atau WAN. MAN adalah jaringan dengan area yang cukup luas untuk mencakup suatu kota secara keseluruhan dan beberapa kota kecil yang berdekatan. Sedangkan WAN memiliki jangkauan yang lebih luas lagi daripada MAN. Sistem jaringan ini menggunakan internet sebagai jalur penghubung akses data.

Pada kantor Camat Medan Perjuangan jaringan internet yang dipakai terpisah dari jaringan internet umum yang biasa dipakai. Artinya dalam penggunaan aplikasi SIAK Demografis hanya terhubung pada pusat yang terdapat pada Kabupaten. Artinya jika koneksi internet terputus dari pusat maka aplikasi tidak dapat berjalan dan digunakan, walaupun koneksi internet lain yang terdapat pada kantor Camat Medan Perjuangan berjalan dan tidak terputus.

Melalui beberapa penjelasan tersebut diatas, maka penulis melihat bahwa sistem informasi manajer yang dipakai oleh kantor Camat Medan Perjuangan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sudah cukup baik, terkhusus dalam penyampaian dan perolehan informasi yang hendak diperoleh dan yang akan dipakai dan keputusan yang akan dilakukan.

Maka daripada itu sistem informasi manajemen telah berfungsi dan berperan secara optimal dalam menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan Camat sebagai pimpinan pada kantor Camat Medan Perjuangan. Sistem informasi manajemen telah

menciptakan sebuah komunikasi yang efektif bagi setiap pegawai kantor Camat Medan Perjuangan. Hal ini terlihat dari setiap output data yang dihasilkan menjadi informasi yang membantu setiap pegawai dalam kinerjanya masing-masing pada kantor Camat Medan Perjuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut telah membentuk suatu komunikasi yang tidak langsung, dimana informasi tersebut dapat kembali dilipatgandakan kepada penerima pesan yang lainnya. Selanjutnya sistem informasi manajemen tersebut juga membentuk komunikasi langsung, yang dimana ketika ada suatu keputusan yang telah diambil atau suatu permasalahan yang ada langsung dapat diproses untuk menyelesaikan melalui sistem informasi yang ada, sehingga informasi yang benar-benar diinginkan dapat diperoleh. Artinya komunikasi yang terbentuk, berperan secara menyeluruh dan dapat dimengerti oleh pegawai kantor Camat Medan Perjuangan.

Selanjutnya komunikasi yang dihasilkan melalui peranan sistem informasi manajemen tersebut menghasilkan komunikasi timbal balik. Artinya ketika informasi dihasilkan dan diketahui, individu segera merespon terhadap informasi yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan keefektifan komunikasi yang dihasilkan melalui sistem informasi manajemen yang ada pada kantor Camat Medan Perjuangan tersebut. Dikatakan efektif karena informasi yang diterima dapat diperoleh secara cepat dan akurat sehingga bisa langsung disampaikan melalui komunikasi yang tercipta.

Komunikasi tersebut juga menciptakan terjalinnya kerjasama yang baik antar pegawai pada kantor Camat Medan Perjuangan. Komunikasi antar pegawai sub bidang juga dapat membantu Camat dalam memberi informasi

Dimana komunikasi yang terjadi membuat para pegawai semakin sering terlibat dan berinteraksi satu sama lain yang pada akhirnya menghasilkan diskusi kecil, tukar pendapat, rapat serta pertemuan.

Hal tersebut juga berdampak terhadap keberanian dalam diri pegawai untuk boleh menyampaikan atau memberi ide-ide, gagasan, pendapat serta masukan-masukan dimana nantinya akan membantu untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Hal tersebut juga menghasilkan komunikasi yang dimana Camat dapat mengakses atau memperoleh informasi dari bawahan melalui laporan periodik. Dan juga Camat sebaliknya dapat memberi informasi kepada para bawahan sebagai bentuk respon terhadap informasi yang diperoleh, jikalau ada informasi yang atau data yang hendak diperbaiki ataupun diperbaharui. Oleh karena itu secara menyeluruh komunikasi yang ada pada kantor Camat Medan Perjuangan telah berjalan dengan baik dan efektif. Peranan sistem informasi manajemen telah membantu terciptanya suatu komunikasi yang baik dan efektif pada kantor Camat Medan Perjuangan melalui informasi yang dihasilkan dari setiap data yang telah mengalami pemrosesan. Sistem informasi manajemen juga membantu para pegawai kantor Camat Medan Perjuangan untuk memahami tugas yang dilakukan dan mempermudah untuk memperoleh informasi untuk membantu penyelesaian tugas, sehingga tugas yang dikerjakan dapat berjalan dengan baik dan membantu keharmonisan suatu organisasi.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa secara umum sistem informasi manajemen yang terdapat pada kantor Camat Medan Perjuangan telah berperan secara optimal untuk menciptakan suatu komunikasi yang

efektif pada setiap pegawai yang terdapat pada kantor Camat Medan Perjuangan. Dimana setiap keputusan dan hal-hal yang perlu diambil dan dilakukan dapat terlebih dahulu didiskusikan ataupun dirapatkan, sehingga memperoleh suatu kepastian yang benar-benar lebih tepat lagi dan lebih akurat lagi.

Yang pada akhirnya segala keputusan diambil dan dipegang mutlak oleh Camat sebagai pimpinan pada kantor Camat Medan Perjuangan. Dan keputusan ini diperoleh melalui komunikasi yang tercipta dari setiap informasi yang diperoleh melalui sistem informasi manajemen.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas maka penulis mencoba membuat beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen cukup berperan secara optimal, memungkinkan dan membantu Camat sebagai pemimpin untuk melaksanakan kerja kantor dan menghasilkan keputusan yang ada.
2. Sistem informasi membantu setiap pegawai untuk berkomunikasi dengan baik dan menciptakan komunikasi antar lini.
3. Kantor Camat Medan Perjuangan menggunakan sistem informasi manajer dalam menghasilkan beberapa keputusan dan informasi dalam aktivitas kantor. Dan menggunakan sistem jaringan Metropolitan atau *Metropolitan Area Networks* serta jaringan luas atau *Wide Area Networks*.
4. Camat sebagai pimpinan dikantor Camat Medan Perjuangan memegang mutlak segala bentuk keputusan yang ada.

Saran

Dari beberapa simpulan yang terdapat diatas, maka peneliti hendak memberikan saran demi meningkatkan dan menciptakan komunikasi yang lebih efektif pada kantor Camat Medan Perjuangan, yaitu :

1. Sistem informasi manajemen sudah cukup berperan secara optimal, hendaknya ditingkatkan lagi secara berkala, dan diimplementasikan sehingga tetap berkualitas.
2. Sistem informasi membantu setiap pegawai untuk berkomunikasi dengan baik dan menciptakan komunikasi antar lini, oleh karena itu pegawai pada kantor Camat Medan Perjuangan terus memperbaharui dan lebih memaksimalkan sistem informasi.
3. Kantor Camat Medan Perjuangan perlu juga membuat sistem jaringan setempat. Artinya ketika suatu waktu jaringan WAN terputus, maka untuk memperoleh suatu informasi maupun untuk mengolah dan mengambil data, kantor Camat Medan Perjuangan memiliki jaringan sendiri yang kemudian dapat diakses. Sehingga mengurangi biaya dan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan bisa tetap melakukan aktivitas kantor dengan baik dan semakin memperlancar aktivitas kantor Camat Medan Perjuangan.
4. Camat juga perlu memberikan suatu kesempatan untuk menerima dan mengambil hasil atau keputusan terhadap permasalahan yang ada dari para pegawai maupun kepala Sub Bagian.

DAFTAR PUSTAKA

Putri, L.H., Kumadji, S., & Kusumawati, A., (2014). *Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Monopoli Cafe Dan Resto Soekarno Hatta Malang)*. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra, 15.

Syukron, Amin. 2014. *Pengantar Manajemen Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Majid, Suharto Abdul. 2018. *Customer Service Dalam Bisnis Jasa Transfortasi*. Depok. Rajawali Pers.

Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen pemasaran jasa berbasis kompetensi*. jaarta: salemba empat.

Sia , F. T., & Subagio, H. (2013). *Analisa Pengaruh Price, Service Quality, Dan Corporate Image Terhadap Customer Loyalty Dengan Customer Satisf action Sebagai Variabel Intervening Konsumen Ipo Korean Cafe Dan Restaurant Surabaya*. Jurnal Manajemen Pemasaran, 1, 1-8.

Umar. (2014). *Factors Affecting Customer's Satisfaction on Low Cost Carrier Flight*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie , 11.

Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*